

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V di Sekolah Dasar sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V di SDN 2 Cipaisan memenuhi semua kategori penilaian (sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang), secara keseluruhan rata-rata hasil siswa masuk ke dalam kategori *baik*. Hal ini dapat dilihat dari 3 indikator membaca pemahaman yaitu pada tingkat pemahaman literal mendapatkan rata-rata persentase 70,30% diklasifikasikan ke dalam kategori baik, lalu pada tingkat pemahaman interpretasi hasilnya mencapai rata-rata persentase 62,5% yang masuk ke dalam kategori cukup, dan pada tingkat pemahaman diluar wacana mendapatkan rata-rata persentase 77,7% mendapatkan kategori baik, sehingga dari ketiga indikator memperoleh nilai persentase rata-rata keseluruhan dari 22 siswa mencapai 70,12% sehingga masuk ke dalam kategori baik.
- 2) Faktor yang menyebabkan kesulitan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V di SDN 2 Cipaisan yaitu kemampuan siswa satu dengan yang lainnya berbeda-beda, kurangnya minat membaca siswa yang membuat kurang kesadaran siswa akan pentingnya membaca, fasilitas yang disediakan oleh sekolah kurang memadai, dan kurangnya dukungan serta motivasi dari orang tua yang belum memfasilitasi siswa dengan media membaca dirumah.
- 3) Upaya-upaya untuk mengatasi kesulitan kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas V di SDN 2 Cipaisan adalah dengan menerapkan budaya literasi pada pembelajaran sehari-hari, mendisiplinkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, memfasilitasi siswa dalam membaca oleh sekolah maupun orang tua, meningkatkan kualitas siswa dalam membaca pemahaman.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini mempunyai implikasi bahwa kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V merupakan hal yang sangat penting, untuk menunjang kualitas literasi sekolah, dan yang paling utama yaitu bagaimana membuat kualitas membaca pemahaman siswa ke dalam kategori baik. Selain dari sudut pandang siswa, keterlibatan orang tua dan sekolah juga merupakan penunjang kemampuan membaca siswa. Dengan adanya bimbingan dari guru kelas serta dukungan fasilitas dan motivasi dari orang tua juga sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah digunakan dengan baik merupakan hal yang harus diperhatikan. Jika hal tersebut sudah diperhatikan, siswa menjadi lebih siap untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman terutama pada kemampuan membaca pemahaman dengan menggunakan teks narasi.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang sudah dipaparkan diatas, maka rekomendasi yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru Kelas

Guru hendaknya membiasakan budaya literasi kepada siswa, pada saat pembelajaran membaca pemahaman dapat membiasakan siswa dengan media teks narasi, sehingga guru dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru juga membuat bahan ajar yang inovatif sehingga membuat siswa tertarik dalam membaca. Guru hendaknya ketika sudah memberikan teks bacaan, membiasakan siswa menceritakan ulang mengenai teks yang sudah dibaca di depan kelas ataupun membuat rangkuman dari teks yang telah dibaca. Guru diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua agar upaya yang diimplikasikan lebih efektif..

5.3.2 Bagi Siswa

Siswa hendaknya sadar akan pentingnya membaca, sehingga membiasakan diri untuk membaca setiap hari agar dapat menambah kosakata yang sudah dimiliki. Siswa harus lebih disiplin dalam belajar, siswa dapat bekerja sama dengan guru sehingga proses pembelajaran lebih

interaktif. Siswa hendaknya berlatih fokus membaca pemahaman agar dapat memahami betul isi teks bacaan.

5.3.3 Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung siswa dalam membaca pemahaman seperti perpustakaan yang nyaman dan juga buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menarik bagi siswa.